|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NAMA PERUSAHAAN | Prosedur Operasional Baku**KEBERSIHAN BANGUNAN, DAN****FASILITAS PENYIMPANAN** | Halaman ... dari ... |
| Nomor ..... |
| Departemen/Divisi/ Bagian/Unit\*..................................... | Seksi/Sub Divisi/Sub Bagian/Sub Unit\*........................ | Tanggal berlaku.......................... |
| Disusun oleh (nama, jabatan, tanda tangan)..........................Tanggal...................... | Diperiksa oleh (nama, jabatan, tanda tangan).............................Tanggal...................... | Disetujui oleh (nama, jabatan, tanda tangan).....................Tanggal...................... | Mengganti\*\* No.Tanggal............................ |
| 1. **Tujuan :**

Gudang penyimpanan obat /dan bahan obat serta Fasilitas Penyimpanan harus terjaga kebersihan. Memastikan kebersihan diharuskan sebagai suatu kegiatan preventive yang dilakukan setiap hari1. **Ruang Lingkup**

Seluruh gudang dan fasilitas penyimpanan obat /dan bahan obat1. **Tanggung Jawab**

Kepala Bagian dan Apoteker Penanggung Jawab harus memastikan kebersihan gudang dan fasilitas penyimpanan bet dan bertanggung jawab atas proses pelaksanaan dan keberhasilannya1. **Alat dan Bahan**
2. **Prosedur**
	1. Harus Ada Jadwal dan Checklist Kebersihan.
		1. Jadwalnya harus dibuat di setiap wilayah gudang, dan harus dibuat dengan singkat dan jelas serta mudah diikuti.
		2. Jadwal pembersihan harus menyebutkan metode pembersihan dan bahan
	2. Pembersih yang digunakan untuk seluruh gudang, alat-alat dan sekitarnya.
	3. Pemilihan detergen yang diijinkan untuk digunakan harus mempertimbangkan risiko pencemaran. Detergen tersebut tidak boleh beraroma karena dapat mencemari produk.
	4. Pengawasan bahan pembersih dengan menggunakan lembar data. Semua bahan pembersih harus disimpan dengan aman di tempat yang terlindung di luar tempat penyimpanan.
	5. Bahan-bahan tersebut dipergunakan sesuai ketentuan pabrikan.
	6. Bahan pembersih tersebut harus ditandai sesuai dengan tanda keamanan dan keselamatan serta penjelasan rinci tentang produk tersebut.

**Ketentuan, ketersediaan peralatan kebersihan dan metode yang digunakan*** 1. Hindari penggunaan selang udara yang bertekanan untuk meniup kotoran, lebih baik menggunakan sistem vacum.
 |
| NAMA PERUSAHAAN | Prosedur Operasional Baku**KEBERSIHAN BANGUNAN, DAN****FASILITAS PENYIMPANAN** | Halaman ... dari ... |
| Nomor ..... |
| Departemen/Divisi/ Bagian/Unit\*..................................... | Seksi/Sub Divisi/Sub Bagian/Sub Unit\*........................ | Tanggal berlaku.......................... |
| Disusun oleh (nama, jabatan, tanda tangan)..........................Tanggal...................... | Diperiksa oleh (nama, jabatan, tanda tangan).............................Tanggal...................... | Disetujui oleh (nama, jabatan, tanda tangan).....................Tanggal...................... | Mengganti\*\* No.Tanggal............................ |
| * 1. Perlu untuk memahami dan menerapkan filosofi “membersihkan setelah selesai bekerja” untuk memperkecil adanya kotoran yang harus dibersihkan setelah selesai bekerja. Hal ini biasanya diluar aturan frekuensi pembersihan.

**Pelatihan untuk petugas kebersihan.*** 1. Petugas kebersihan harus diberikan pelatihan yang cukup agar mereka benar-benar memahami tugas yang diberikan:
	2. Diperlukan adanya daftar zat kimia (MSDS) dan tindakan pencegahannya.
	3. Perlunya pelaksanaan prosedur “membersihkan setelah selesai bekerja”
	4. Penggunaan dan perawatan alat-alat kebersihan.
	5. Petugas kebersihan yang bekerja penuh dalam pembersihan, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pakaian pelindung pengaman dengan warna yang berbeda, model/warna topi yang berbeda atau dengan ciri-ciri umum.
	6. Pada batas-batas operasional, tempat kedudukan dan keseluruhan lokasi harus selalu dijaga kebersihan dan kerapiannya.
	7. Batas dan wilayah luar gudang harus dijaga kebersihan dan kerapainnya, bebas dari barang-barang bekas yang tidak terpakai, container kosong, palet, tumpahan dan barang lain yang dapat menyebabkan hama.
	8. Harus disediakan tempat pembuangan sampah untuk membuang sampah makanan, sampah kemasan dan sampah lain, dan diletakkan di lokasi yang strategis di dalam gudang. Tempat pembuangan sampah harus cukup besar untuk menampung semua sampah dan tertutup rapat untuk menghindari tumpah. Tempat pembuangan sampah ini harus dikosongkan secara berkala dengan pelaksanaan yang sudah ditetapkan dan interval yang cukup untuk menghindari tumpukan sampah.
	9. Semua fasilitas untuk staff termasuk ruang locker, toilet, ruang ganti pakaian dan tempat istirahat harus dibersihkan secara teratur, dan dirapikan setiap hari. Hal ini akan memberikan contoh baik untuk semua staff.
	10. Setelah perbaikan atau pemeliharaan dilakukan, semua peralatan harus dicatat, dan suku cadang dikeluarkan dari wilayah gudang. Semua peralatan dan sekitarnya harus dibersihkan dan dirapikan sebelum mulai bekerja.
1. **Lampiran**

Form Kebersihandll1. **Dokumen Rujukan**

Pedoman CDOB1. **Riwayat**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Versi | No | Tanggal | Riwayat Perubahan |
| 1 | xxxxx | ........... | Baru |
| 2 | yyyyy | ............ | Tambahan.................................................. |

 |
|  |